

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA  
KELAS 1 TEMA LINGKUNGAN DALAM KURIKULUM 2013  
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**SELI WIDIARTI  
NIM. 1522405074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara berbarengan.<sup>1</sup>

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Yang mana tertera bahwa tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional salah satunya adalah ketetapan didalam GBHN (1993) yaitu menegaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani, menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan .... (TAP MPR No. II/MPR/1993).<sup>2</sup>

Dengan adanya hal tersebut maka pemerintah mengupayakan berbagai macam cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya adalah melalui pengembangan kurikulum pada pendidikan. Menurut John D. Mc Neil secara umum konsep kurikulum meliputi empat kategori yaitu,

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan ....*, hlm. 5.

*Humanistic orientation* yakni kurikulum yang dapat memberikan pengalaman pada siswa dan membuat kepuasan kepadanya, *sosial reconstruction* yaitu menekankan pada kebutuhan sosial supaya generasi menjadi lebih baik, *teknologi* yaitu kurikulum yang isinya menekankan pada proses teknologi untuk dapat mencapai kebutuhan apa saja, dan *academic orientation* yaitu kurikulum dimana materinya menjadi kunci atau alat untuk memahami tentang disiplin ilmu dan lapangan belajar siswa.<sup>3</sup>

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada saat ini dan kedepan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>4</sup>

Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yaitu merupakan abad informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi.<sup>5</sup>

Untuk mencapai semua itu maka perlu adanya campur tangan dari lembaga pendidikan formal yang mana lembaga pendidikan formal ini berfungsi sebagai alat untuk menerapkan kurikulum yang telah ditentukan. Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 adalah pendidikan tingkat dasar yaitu SD/MI sederajat.

---

<sup>3</sup> Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 116.

<sup>4</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1.

<sup>5</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah .....*, hlm. 2.

Proses perubahan kurikulum sudah tentu akan berpengaruh pada sistem pembelajarannya. Dengan berbagai macam cara pembelajarannya yang memiliki perbedaan dengan pengajaran-pengajaran kurikulum sebelumnya, yang mana pada saat ini sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan yang disebut dengan pembelajaran tematik. Inilah yang menjadi *partner* kinerja Kurikulum 2013. Menurut Mayer pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.<sup>6</sup> Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.<sup>7</sup> Dalam keseharian peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau yang dialaminya sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), mereka tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah).

Penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pembelajaran yang memisahkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya akan mengakibatkan pengetahuan peserta didik menjadi tidak utuh, terutama bagi peserta didik pada pendidikan dasar. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Disamping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang integral, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran tematik dengan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 merupakan salah satu solusi yang diupayakan oleh pemerintah untuk menjawab masalah yang ada dalam pendidikan saat ini. Untuk mensukseskan upaya pemerintah tersebut, partisipasi dari seorang guru sangatlah membantu. Akan tetapi, fenomena yang banyak dijumpai pada saat ini, banyak guru yang masih kurang pengetahuannya mengenai kurikulum

---

<sup>6</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Jogjakarta: Mitra Media, 2013) hlm. 17.

<sup>7</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ....*, hlm. 108.

<sup>8</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integrasi ....*, hlm. 51-53.

2013 terutama pada proses pembelajarannya. Dan tidak hanya itu, tetapi juga ada faktor lain yang sangat mungkin terjadi yaitu faktor yang datang dari siswa, berupa kurang mampunya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan baik sehingga hal tersebut juga dapat menghambat tujuan kinerja pembelajaran tematik dan kurikulum. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seringkali terjadi persimpangan/ketidaksesuaian antara kurikulum yang diterapkan dengan langkah-langkah maupun hasil implementasi pembelajarannya. Dengan adanya hal tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan fenomena tersebut sebagai fokus tema pada penelitian ini.

Pada kelas 1 semester satu dan dua ada delapan tema yang harus diajarkan yaitu antara lain tema tentang Diriku, Kegemaranku, Kegiatanku, Keluarga, Pengalamanku, Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri, Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku, dan Peristiwa Alam. Dari tema-tema tersebut, peneliti akan meneliti satu tema yaitu pada Tema 6 mengenai Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri yang mana di dalam tema tersebut terdiri dari 4 sub tema yang diajarkan dalam beberapa kali pembelajaran. Penulis memilih tema 6 dengan alasan di dalam tema 6 mengenai Lingkungan ini terdapat materi-materi yang dapat menunjang kelancaran proses penelitian. Selain itu, peneliti juga mengambil tema 6 ini karena berkaitan dengan ketepatan dan keefektifan waktu dalam proses penelitian yang akan peneliti laksanakan yang mana ketepatan waktu juga harus dipertimbangkan demi kelancaran peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas, diperoleh data sebagai berikut: pada kelas 1 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan sudah menggunakan pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum. Guru dimasing-masing kelas yang sudah menggunakan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 sudah menerapkan langkah-langkah proses pembelajarannya. Begitu juga guru kelas 1 yang sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran tematik Kurikulum 2013 sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, masih ada sebagian siswa yang hasil belajarnya belum

memuaskan bahkan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada beberapa mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan (PJOK) dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang memiliki Kriteria Ketentuan Minimum (KKM 75) sedangkan sebagian siswa baru mencapai nilai 50. Padahal, seharusnya dengan menerapkan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 ini bisa menjadi solusi yang sangat baik bagi kemajuan pendidikan di madrasah.

Sesuai dengan tujuan adanya pembelajaran tematik Kurikulum 2013 ini dikembangkan yaitu, untuk mencetak generasi yang kreatif, inovatif, produktif, afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan berperadaban. Sehingga harapannya ketika guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran tematik Kurikulum 2013 ini dengan baik maka generasi yang akan datang benar-benar bisa menjadi generasi emas yang dapat memajukan bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itulah, hal ini menjadi sangat menarik untuk dikaji yaitu mengenai **“Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 Tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas.”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Kurikulum 2013**

Istilah kurikulum menurut pakar-pakar dalam pengembangan kurikulum yakni berasal dari bahasa Latin “*Curriculae*” artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.<sup>9</sup>

Dalam arti lain menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

### **2. Implementasi Pembelajaran Tematik**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu penerapan

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan ....*, hlm. 16.

ide atau konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindak praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun hasil dan sikap.<sup>10</sup>

Menurut Sadiman, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Di dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>11</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Menurut Gorys Keraf, kata tema berasal dari bahasa Yunani, *tithenai* yang berarti menempatkan. Menurut arti kata tema berarti, sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran tematik adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

### 3. Tema Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu tema yang dipelajari dikelas 1 SD/MI semester dua (genap). Tema lingkungan adalah bagian dari pembelajaran tematik yang mana di dalamnya membahas tentang berbagai macam lingkungan yang ada di sekitar siswa yaitu lingkungan rumahku, lingkungan sekitar rumahku dan lingkungan sekolahku. Pada tema lingkungan ini, terdapat 4 sub tema yang harus dipelajari. Pada setiap pembelajaran memiliki KD tersendiri yang memiliki keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain yang berbeda-beda.

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 93.

<sup>11</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 4.

<sup>12</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ....*, hlm. 107.



#### 4. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Madrasah ini berlokasi di Jl. Jatiwinangun Nomor 18 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Perubahan penggunaan kurikulum ini dilakukan secara bertahap karena sangat membutuhkan waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Sebelumnya MI tersebut menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti sekolah/madrasah lain. Akan tetapi tahap demi tahap akhirnya dapat beralih menerapkan Kurikulum 2013. Sampai saat ini sudah ada empat kelas yang menerapkan Kurikulum 2013 yaitu kelas 1, 2, 4 dan 5. yang mana kelas 1 dan 4 sudah menerapkannya selama dua tahun terhitung mulai dari tahun pelajaran 2016/2017 sedangkan kelas 2 dan 5 baru menerapkannya pada tahun pelajaran 2017/2018.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 Tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 Tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis



Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 Tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 Tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi.

Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi karya Dwi Erna (2012) Universitas Negeri Malang, dengan judul "*Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN Percobaan 2 Malang*". Hasil penelitiannya yaitu, pelaksanaan pembelajaran tematik belum dilaksanakan secara maksimal dan dampak pembelajaran tematik terhadap belajar dan hasil belajar siswa saat pembelajaran di kelas ada siswa yang lebih senang dan aktif dengan pembelajaran tematik tetapi ada juga yang lebih senang dengan pembelajaran biasa per mata pelajaran, selain itu hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak memberikan pengaruh yang besar dalam hasil belajar siswa, karena pelaksanaan pembelajaran tematik ini tidak murni dilaksanakan secara penuh. Persamaan Skripsi penulis dengan saudari Dwi Erna yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik. Adapun perbedaannya, penelitian di atas fokus pada pembelajaran dan dampak pembelajarannya sedangkan penelitian ini hanya fokus pada implementasi pembelajarannya saja.

Skripsi karya Imron Rosyadi (2009) Universitas Negeri Malang dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Margosono 1 Kota Malang*" adapun hasil penelitian ini adalah persiapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II SDN Margosono 1 Kota Malang, telah melaksanakan persiapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II akan tetapi dalam hal penyusunan RPP tematik, guru masih mengalami kesulitan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tematik belum terlaksana secara optimal, kemudian hasil belajar melalui pembelajaran tematik masih belum nampak dan kurang berpengaruh positif dalam hasil belajarnya, serta masih terdapat hambatan-hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik ini. Persamaan Skripsi penulis dengan saudara Imron Rosadi yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik. Adapun perbedaannya, penelitian di atas fokus pada persiapan awal pada saat akan melaksanakan pembelajaran sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi pembelajarannya.

Skripsi karya Nurul Anisah (2015) Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema Keluargaku telah berlangsung dengan baik serta dalam proses pembelajarannya mencakup tahapan pendekatan *saintific* sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditekankan pada Kurikulum 2013. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik ini perlu adanya faktor pendukung sebagai konstruksi pelaksanaannya agar lebih baik lagi dan terus meningkat. Selain itu, kendala yang menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tematik ini adalah distribusi sumber belajar yang agak terlambat dari pemerintah. Sehingga sekolah tidak sempat mengkaji materi lebih mendalam mengenai pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Persamaan Skripsi penulis dengan saudari Nurul Anisah yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada kelas 1. Adapun perbedaannya, penelitian di atas fokus pada implementasi pembelajaran tematik yang mengacu kepada pendekatan *sintific* sedangkan penelitian ini hanya fokus pada implementasi pembelajarannya saja.

Skripsi karya Ulfa Anniswati Thohir (2015) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV-A”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam setiap pembelajarannya dan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Akan tetapi, biasanya tidak semua aktifitas dalam kegiatan saintifik tersebut dilaksanakan sehingga menyebabkan adanya kendala dalam proses pembelajaran antara lain, guru kurang menguasai tentang penerapan pendekatan saintifik, sebagian siswa masih pasif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru, materi dalam buku siswa kurang luas, dan adanya penilaian terlalu rumit

karena ada banyak aspek yang harus dinilai. Persamaan Skripsi penulis dengan saudari Ulfa Anniswati Thohir yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis kurikulum 2013. Adapun perbedaannya, penelitian di atas fokus pada penerapan pendekatan *saintific* pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini hanya fokus pada implementasi pembelajaran tematiknya.

Skripsi karya Yunita Dwi Parmawati (2016) Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas Awal SD Negeri Inklusi Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran tematik yang telah dilakukan, guru kelas awal sudah menyusun RPP yang menggunakan model RPP tematik disusun oleh guru meliputi, tema, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Persamaan Skripsi penulis dengan saudari Yunita Dwi Parmawati yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik di kelas awal. Adapun perbedaannya, penelitian di atas fokus pada tahap perencanaan pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi pembelajaran tematiknya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bab I berisi Pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi

Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori berisi tentang pembahasan mengenai A) Konsep Dasar Implementasi Pembelajaran Tematik yang terdiri dari Konsep Dasar Implementasi, Konsep Dasar Pembelajaran Tematik dan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik. B) Karakteristik Peserta Didik Kelas Rendah. C) Konsep Dasar Kurikulum 2013 yang terdiri dari Pengertian Kurikulum 2013, Ciri-ciri Kurikulum 2013, Landasan Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, dan Karakteristik Kurikulum 2013. serta mengenai D) Kosep Dasar Pembelajaran Tema Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri.

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Penyajian Data mengenai Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas dan Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas 1 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas. Dan Analisis Data.

Bab V yaitu Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran, dan Penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara sigkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas 1 Tema Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pembahasan dan analisis yang menjadi penekanan dan kesimpulan dari skripsi ini adalah:

Pada pembelajaran tematik, proses pembelajaran memiliki tiga tahapan yaitu, 1) tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru memiliki gambaran pada saat mengajarkan materi tersebut. Selain itu, tujuan lain dari adanya perencanaan ini adalah agar guru lebih menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam mengajar dan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap proses pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan RPP ini guru mengacu pada silabus yang telah disediakan pemerintah dan buku pegangan guru. 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 1 tema Lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas ini sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Biasanya guru dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ada pada pendekatan saintifik namun tidak menutup kemungkinan jika pada materi-materi tertentu guru tidak bisa menyelesaikan semua kegiatan yang ada pada pendekatan saintifik yang salah satu sebabnya adalah adanya keterbatasan waktu dalam melakukan pembelajaran tersebut. 3) Tahap evaluasi pembelajaran yaitu tahap akhir yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran. Ada

dua teknik evaluasi yang digunakan oleh guru kelas 1 yaitu, tes lisan dan tes tertulis. Pada tahap ini guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung sehingga guru dapat menilai tingkat keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Pelaksanaan evaluasi di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi dilaksanakan setiap selesai satu kali pembelajaran, kemudian evaluasi lagi ketika telah menyelesaikan satu subtema, selanjutnya evaluasi dilaksanakan ketika telah menyelesaikan dua tema disebut dengan Penilaian Tengah Semester 1 (PTS 1), setelah itu dilanjutkan evaluasi lagi ketika dapat menyelesaikan empat tema disebut dengan istilah Penilaian Akhir Semester 1 (PAT 1), evaluasi selanjutnya dilaksanakan ketika sudah menyelesaikan enam tema biasa disebut dengan istilah Penilaian Tengah Semester 2 (PTS 2), dan yang terakhir evaluasi yang dilaksanakan ketika telah menyelesaikan semua tema pada pembelajaran tematik yaitu sebanyak delapan tema disebut dengan istilah Penilaian Akhir Semester 2 (PAT 2).

## **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan implementasi pembelajaran tematik pada kelas 1 tema lingkungan dalam Kurikulum 2013 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas, maka penulis menyarankan beberapa hal, antara lain:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru akan lebih baik lagi jika memiliki kemauan untuk lebih meningkatkan pemahamannya tentang pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, pelatihan, dan kegiatan lain yang dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran tematik. Karena dengan memperdalam pengetahuan tentang pembelajaran tematik maka implementasi pembelajarannya akan lebih efektif, efisien dan tentunya akan menambah kualitas pembelajarannya.



- b. Guru akan lebih baik jika memiliki kemauan untuk meningkatkan kembali kreatifitasnya melalui diskusi bersama guru, sharing dan memperdalam dengan memperbarui metode-metode yang baru dan lebih menarik serta relevan dengan pembelajaran tematik dengan tidak meninggalkan pendekatan saintifik.
  - c. Guru akan lebih baik lagi jika memiliki kemauan untuk memahami kembali tentang pembelajaran tematik kurikulum 2013 secara lebih mendalam, terutama pada kegiatan saintifik sehingga dapat menjadikan semua siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
- Siswa akan lebih baik lagi jika disiapkan baik dari segi mental maupun fisik dalam menerima suatu materi pembelajaran. Apabila siswa sendiri belum siap dalam menerima pembelajaran maka hal ini dapat menghambat proses pembelajaran.
3. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas
- a. Sekolah akan lebih baik lagi jika mengadakan pelatihan atau diskusi secara berkala terkait kurikulum 2013. sehingga guru dan pihak lainnya semakin memahami tentang pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini.
  - b. Sekolah akan lebih baik lagi jika memiliki komitmen akan selalu memperbarui perkembangan kurikulum 2013, sehingga sekolah tidak tertinggal mengenai info yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayah serta inayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, hanya dengan pertolongan, dan ridho Allah SWT akhirnya penulisan skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari

kesempurnaan. Sebab, tiada manusia yang tak pernah berbuat salah dan dosa. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfirah* dari Allah SWT Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimata, Tim. 2002. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas XII*. Sukoharjo : William.
- Charner, Kathy dkk. 2005. *Permainan Berbasis Sentra Pembelajaran, Buku Pinta Aktivitas untuk Pegangan Wajib Guru dan Orang Tua*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya, Jakarta 14 Januari 2014.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Terapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Manab, Abdul. 2016. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 20014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahirah B. 2017, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)" *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, hlm. 264.
- Partanto, Pius A. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sani, Ridwan Abdulah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salinan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- SJ, Paul Suparno dkk. 2002. *Reformasi Pendidikan, Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Jogjakarta: Mitra Media.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Skripsi Karya Tulus Hidayat. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap*.
- Skripsi Ni'matul Ulum. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.